

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Populasi merupakan seluruh obyek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai yang ada di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Banjarnegara. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di SKPD Kabupaten Banjarnegara.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber tanpa perantara. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, *good governance*, dan akuntabilitas kinerja. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden pada masing-masing SKPD yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Alasan menggunakan data primer adalah karena mempertimbangkan kebaruan dalam penelitian yang akan dilakukan dan kemudahan memperoleh informasi.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di 30 SKPD Kabupaten Banjarnegara sebanyak 1.156 pegawai. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di SKPD Kabupaten Banjarnegara yang telah dipilih

dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2010:118) *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan stratanya, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yang memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata. Penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N.\alpha^2)}$$

Keterangan: n= jumlah sampel
N= jumlah populasi
 α = nilai sig.

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 299 pegawai dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.156}{1+(1.156 \times 0,05^2)}$$

$$n = 299$$

Keterangan: n = jumlah sampel
N = 1.156 pegawai
 α = 5%

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey*. Menurut Jogiyanto (2014:3) *survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara tertulis. Metode *survey* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden pada masing-masing SKPD yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Untuk pengambilan kuesioner, diambil sendiri dari responden sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

TABEL 3.1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat Analisis
Kejelasan Sasaran Anggaran	Kesesuaian antara pandangan manajemen puncak dengan manajer lini bawah (Abdul Halim, 2002)		1. Kesesuaian antara laporan dan yang sebenarnya terjadi. 2. Pengukuran kinerja dan fungsi indikator kinerja. 3. Pengukur kinerja.	Primer	Regresi berganda
Pengendalian Akuntansi	Tindakan pencegahan untuk mengurangi kekeliruan (tidak sengaja) dan ketidakberesan (sengaja) (Anthony, 2000)		4. Pengendalian kualitas operasi/ pelaksanaan. 5. Pemeriksaan intern terhadap keuangan kantor. 6. Evaluasi kinerja	Primer	Regresi berganda
Sistem Pelaporan	Laporan anggaran yang merinci varians-variens prestasi aktual dari anggaran berdasarkan faktor-faktor penyebabnya dan unit organisasi yang bertanggung jawab. (Anthony, 2000)		7. Kecepatan membuat laporan. 8. Laporan yang dibuat. 9. Waktu pembuatan laporan	Primer	Regresi berganda
Akuntabilitas Publik	Kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan kepada pihak pemberi amanah. (Mardiasmo, 2009:20)		10. Akuntabilitas Kejujuran 11. Akuntabilitas Kebijakan 12. Akuntabilitas Proses 13. Akuntabilitas Program	Primer	Regresi berganda
<i>Good Governance</i>	Good governance adalah pemerintahan yang baik, yang sejalan dengan prinsip demokrasi, dan pasar yang efisien. (Mardiasmo, 2009:18)	1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. Penerapan hukum 4. Responsibilitas 5. Keadilan	14. Pemberian informasi kepada masyarakat dan pemakai lainnya 15. Keterbukaan keuangan 16. Keterbukaan operasional 17. Pemberian sangsi. 18. Keaktifan pemerintah dan pertimbangan atas aspirasi masyarakat. 19. Rasa keadilan	Primer	Regresi berganda

F. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:133) skala *likert* adalah skala yang mengukur variabel dengan menjabarkan variabel menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan dengan uraian skor sebagai berikut:

TABEL 3.2.
Skala *Likert*

NO.	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Kualitas Instrumen Data

Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk menguji kualitas datanya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan *Pearson Corellatoin* yaitu dengan menghitung

korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Suatu data dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka butir pertanyaan data kuesioner dikatakan valid (Ghozali, 2011:52)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan dapat digunakan dengan aman. Instrumen yang *reliabel* dan akurat dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda-beda. Nilai reliabilitas dinyatakan *reliabel*, jika nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen pertanyaan > 0.6 (Nazaruddin & Basuki, 2016:79).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji regresi berganda, agar menunjukkan hubungan yang valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data normal (Ghozali, 2011:32).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Nazaruddin & Basuki, 2016:105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* atas pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glester*. Pada uji ini apabila $sig > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:142).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang dikuantitatifkan. Pendekatan ini menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif berfungsi mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan,

penyusunan, dan penyajian tata penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti *mean* (rata-rata), aritmatik median, modus, deviasi standar. Pada umumnya memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama dan data demografi responden (Nazaruddin & Basuki, 2016:20)

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2016:121). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$AK = \beta + \beta_1.KSA + \beta_2.PA + \beta_3.SP + \beta_4 (SP*GG) + e$$

Keterangan:

- AK = Akuntabilitas Kinerja
- β = Konstanta
- $\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi
- KSA = Kejelasan Sasaran Anggaran
- PA = Pengendalian Akuntansi
- SP = Sistem Pelaporan
- GG = *Good Governance*
- e = Standar *error*

3. Uji Nilai t

Uji nilai t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011:98). Adapun kriterianya adalah:

- a. Jika nilai *p-value* (sig) $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis didukung, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *p-value* (sig) $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis tidak didukung, artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Biasanya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi antara 0-1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghazali, 2011:97).